



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
FEBRUARI
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



UNJ RAIH DUA PENGHARGAAN BERGENGSI DI AJANG PR INDONESIA AWARDS 2026

REDIS UNJ TEGASKAN KOMITMEN
KAMPUS RAMAH DISABILITAS
DALAM REGENERASI KEPEMIMPINAN

7.000 PESERTA PADATI GELORA
BUNG KARNO DALAM FUN WALK
DIES NATALIS KE-58 LABSCHOOL UNJ

DAFTAR ISI

Daftar Isi

1 KONTEN

Kolom Redaksi

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

3 PERKUAT MUTU DAN DAYA SAING GLOBAL,
UNJ PERTAHANKAN STATUS AKREDITASI UNGGUL
HINGGA 2027

4 PERKUAT SINERGI MENUJU WORLD CLASS
UNIVERSITY, UNJ GELAR SILATURAHMI AKBAR

7 UNJ RAIH DUA PENGHARGAAN BERGENSGI
DI AJANG PR INDONESIA AWARDS 2026

Akademik & Intelektual

9 UNJ SIAPKAN INSTRUMEN SELEKSI 500 CALON
GURU SMA UNGGUL GARUDA BARU UNTUK
EMPAT WILAYAH STRATEGIS NASIONAL

10 BAHAS POTENSI KERJA SAMA STRATEGIS,
UNJ SAMBUT KUNJUNGAN KERJA BPS RI

13 TINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN, LSPPI-UNJ
SELENGGARAKAN UJI KOMPETENSI BATCH XI
YANG DIKUTI 248 MAHASISWA

15 SPS UNJ INTEGRASIKAN NILAI BELA NEGARA
DALAM PPG UNTUK BENTUK KARAKTER GURU
PROFESIONAL DAN NASIONALIS

Kehidupan Kampus

17 MAHASISWA FIKK UNJ SUMBANG 2 EMAS DAN
1 PERUNGGU DI TRACK ASIA CUP CHENNAI 2026

18 UNJ DAN BRI RESMIKAN KANTOR LAYANAN DI
KAMPUS SERTA SERAH TERIMA CSR UNTUK
DUKUNG MOBILITAS SIVITAS AKADEMIKA

20 FIKK UNJ GELAR TARHIB RAMADAN 2026,
DEKAN AJAK SIVITAS JADIKAN SETIAP DETIK
SEBAGAI INVESTASI AKHIRAT

22 TRILOGI PESAN REKTOR UNJ SAAT
PELANTIKAN OPMAWA DAN ORMAWA

Inovasi & Riset

23 PERKUAT TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO,
UNJ KEMBANGKAN APLIKASI SIMRISK

24 UNJ DAN TELKOMSEL JALIN KOLABORASI
STRATEGIS UNTUK PERKUAT EKOSISTEM DIGITAL
DAN GENERASI EMAS AI INDONESIA

26 FT UNJ KOLABORASI DENGAN DINAS PENDIDIKAN
DKI JAKARTA DAN GLITER JAK GELAR WORKSHOP
LITERASI DIGITAL DAN ROBOTIKA UNTUK MURID

27 BAHAS DOMINO DARI PERMAINAN TRADISIONAL
KE OLAHRAGA PRESTASI, DEKAN FIKK UNJ JADI
NARASUMBER FGD PB PORDI

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

29 PRODI BK FIP UNJ JADI RUJUKAN INTERNASIONAL
PENCEGAHAN NARKOTIKA, TERIMA KUNJUNGAN
UNODC DAN DELEGASI AFGHANISTAN

31 UNJ SALURKAN DONASI UNTUK
PEMULIHAN FASILITAS PENDIDIKAN
DI MYANMAR PASCA GEMPA

32 GANDENG KEDUBES PRANCIS DAN LPDP, UNJ
GELAR SOSIALISASI BEASISWA STUDI KE EROPA

35 UNJ PERLUAS JEJARING GLOBAL LEWAT MOU
DENGAN AL-WASATIA AL-SHAREIA UNIVERSITY

Inklusivitas & Keberagaman

37 REDIS UNJ TEGASKAN KOMITMEN KAMPUS
RAMAH DISABILITAS DALAM REGENERASI
KEPEMIMPINAN

38 FESTIVAL GERAK DASAR 2026, WUJUD SINERGI
FIKK UNJ DAN IGTKI PGRI PULOGADUNG DALAM
PENGEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI

40 ANGGARAN KIP KULIAH MENINGKAT, UNJ
SAMBUT BAIK KOMITMEN PEMERINTAH JAGA
AKSES PENDIDIKAN TINGGI

Kreativitas & Hiburan

42 7.000 PESERTA PADATI GELORA BUNG KARNO
DALAM FUN WALK DIES NATALIS KE-58
LABSCHOOL UNJ

45 REKTOR DAN SIVITAS AKADEMIKA UNJ RAYAKAN
6 TAHUN GOR UNJ LEWAT FUN FUTSAL SERTA
BUKA PUASA BERSAMA

Pojok Mahasiswa

47 PERAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS

49 ANTARA IPK DAN PENGALAMAN ORGANISASI,
MANA YANG LEBIH MENJANJIKAN KARIR?

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.

Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.

Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.

Firman Adhy Nugroho

Yusup Amzah

Pewart:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Februari 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Edisi Februari ini hadir dengan beragam tulisan yang mencerminkan semangat berkarya, kreativitas, serta dinamika kegiatan yang terjadi di lingkungan UNJ. Berbagai karya inspiratif disajikan untuk menambah wawasan sekaligus memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca. Kabar UNJ ini juga menjadi wadah untuk menyalurkan gagasan, ide, serta prestasi yang patut diapresiasi. Melalui edisi ini, diharapkan pembaca dapat menemukan inspirasi, memperluas pengetahuan, dan semakin termotivasi untuk terus berkembang serta berkontribusi secara positif. Semoga majalah Kabar UNJ edisi Februari ini dapat memberikan manfaat, menumbuhkan semangat belajar, serta mendorong lahirnya karya-karya yang lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Perkuat Mutu dan Daya Saing Global, UNJ Pertahankan Status Akreditasi Unggul hingga 2027



Status akreditasi perguruan tinggi merupakan fondasi utama dalam menjamin mutu, kredibilitas, dan daya saing institusi pendidikan tinggi. Bagi sivitas akademika, akreditasi bukan sekadar predikat administratif, melainkan cerminan kualitas tata kelola, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta keberlanjutan sistem penjaminan mutu internal.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya terhadap standar mutu pendidikan tinggi melalui perpanjangan status Akreditasi Unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 45/SK/BANPT/Akred/PT/II/2021, UNJ dinyatakan memenuhi syarat peringkat Akreditasi Unggul yang berlaku sejak 2 Februari 2021 hingga 2 Februari 2026.

Dalam proses reakreditasi tahun 2026 dengan regulasi terbaru, masa berlaku status “Unggul” tersebut resmi diperpanjang hingga 2 Februari 2027. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 091/SK/BAN-PT/Ak.S/2.0/PT/II/2026 tertanggal 24 Februari 2026 yang menyatakan akreditasi perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memenuhi syarat status terakreditasi Unggul dan berlaku sejak 3 Februari 2026 sampai dengan 2 Februari 2027.

Perpanjangan ini menjadi bukti bahwa UNJ mampu mempertahankan kualitas akademik dan tata kelola kelembagaan di tengah dinamika regulasi dan tuntutan transformasi pendidikan tinggi. Akreditasi Unggul memberi jaminan kepada mahasiswa bahwa proses pembelajaran

yang mereka jalani berada dalam standar mutu nasional tertinggi. Bagi dosen dan tenaga kependidikan, capaian ini menjadi dorongan untuk terus meningkatkan profesionalisme, produktivitas riset, inovasi pembelajaran, serta kualitas layanan akademik.

Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian tersebut.

“Alhamdulillah, akreditasi UNJ yang habis masa berlakunya pada 2 Februari 2026 lalu kini diberikan perpanjangan status Akreditasi Unggul hingga 2 Februari 2027. Selama satu tahun ke depan, UNJ akan menyiapkan kembali seluruh persyaratan yang harus dipenuhi sebagai bagian dari proses reakreditasi. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah bekerja dengan sangat luar biasa dan khususnya BAN PT sehingga UNJ mendapat status perpanjangan akreditasi sampai 2 Februari 2027,” ujarnya.

Lebih lanjut, Prof. Ifan menegaskan bahwa akreditasi adalah proses berkelanjutan, bukan tujuan akhir. Budaya mutu harus tumbuh dalam setiap lini organisasi, mulai dari perencanaan kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, tata kelola berbasis digital, hingga penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional,” tambahnya.

Bagi lulusan, status Akreditasi Unggul meningkatkan kepercayaan dunia kerja dan memperluas peluang karier, baik di sektor publik maupun swasta. Bagi mitra industri dan lembaga internasional, akreditasi menjadi indikator kredibilitas dan kesiapan institusi dalam membangun kolaborasi strategis.

Perpanjangan Akreditasi Unggul ini menjadi energi bagi UNJ untuk melangkah lebih progresif, adaptif, inovatif, dan berdaya saing global. Akreditasi Unggul bukan hanya simbol capaian, tetapi juga amanah untuk terus menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu, inklusif, dan berdampak bagi kemajuan bangsa.



Perkuat Sinergi Menuju World Class University, UNJ Gelar Silaturahmi Akbar

Dalam upaya memperkuat fondasi institusi pasca transformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Pimpinan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar perhelatan strategis Silaturahmi Sivitas Universitas Negeri Jakarta dengan tema “Bersinergi Menuju World Class University dan Kemandirian Finansial”.

Kegiatan yang mengusung semangat kebersamaan ini dilaksanakan secara maraton selama dua hari, yakni pada Senin dan Selasa, 9–10 Februari 2026, bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A UNJ. Forum akbar ini mempertemukan tiga organ universitas, yakni Rektorat, Majelis Wali Amanat (MWA), dan Senat Akademik Universitas (SAU), dengan seluruh dosen serta tenaga kependidikan dari berbagai fakultas.

Pertemuan ini dirancang khusus untuk

menyatukan visi, menyamakan persepsi, dan memperkuat sinergi seluruh elemen kampus dalam mewujudkan cita-cita besar UNJ sebagai World Class University (WCU) serta memantapkan kemandirian finansial institusi yang berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan laporan dari Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, yang menekankan urgensi pertemuan ini. Ia menyampaikan bahwa tema “Sinergi Wujudkan World Class University” dipilih bukan tanpa alasan, melainkan sebagai momentum krusial bagi seluruh jajaran pimpinan dan sivitas akademika untuk menyatukan langkah.

“Sinergi adalah kunci utama dalam mengakselerasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan kementerian serta mendongkrak posisi UNJ dalam pemeringkatan internasional yang semakin kompetitif,” ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, memberikan paparan komprehensif mengenai evaluasi kinerja tahun 2025 dan arah kebijakan strategis tahun 2026. Prof. Komarudin mengungkapkan ada beberapa penilai IKU yang masih merah, salah satunya adalah “rapor merah” pada IKU 1 & 2, sehingga hal ini harus segera dibenahi oleh para Dekan dan Koordinator Program Studi.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin memaparkan tiga strategi utama untuk mengakselerasi kinerja di tahun 2026. Pertama, penguatan reputasi riset global dengan mewajibkan para Guru Besar dan Lektor Kepala untuk menghasilkan luaran riset di jurnal bereputasi tinggi sekelas Scopus. Kedua, optimalisasi income generating untuk menjamin kemandirian finansial melalui unit-unit usaha yang produktif. Ketiga, transformasi layanan digital yang terintegrasi penuh untuk memangkas birokrasi, sehingga layanan akademik, keuangan,



dan kepegawaian dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan berbasis data.

“UNJ harus berlari kencang, bahkan melompat, untuk mengejar ketertinggalan dari perguruan tinggi kelas dunia lainnya.” ungkapnya dengan dorongan semangat.

Pandangan strategis mengenai tata kelola turut disampaikan oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UNJ, Prof. Nizam. Dalam arahannya, Prof. Nizam mengingatkan kembali bahwa perubahan status menjadi PTN-BH bukanlah tujuan akhir, melainkan sebuah “kendaraan” agar UNJ dapat melaju lebih cepat dan fleksibel dalam mencapai visi misinya. Ia memberikan penekanan khusus pada aspek kemandirian finansial yang harus dimaknai secara kreatif. Prof. Nizam menggarisbawahi bahwa kemandirian finansial PTN-BH berarti universitas ditantang untuk menggali sumber pendanaan baru melalui optimalisasi aset intelektual, hilirisasi hasil riset, dan pengelolaan aset fisik secara profesional.

“Terdapat garis merah yang tidak boleh dilanggar, yakni bahwa status PTN-BH tidak boleh membebani mahasiswa dengan kenaikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang tidak wajar, melainkan harus hadir sebagai solusi yang menyejahterakan,” tegas Prof. Nizam.

Melengkapi perspektif pimpinan, Ketua

Senat Akademik Universitas (SAU), Prof. Ahman Sya, menyoroti peran strategis Senat dalam menjaga marwah dan mutu akademik di era otonomi PTN-BH. Ia mengajak seluruh elemen universitas untuk bersama-sama mengakselerasi jumlah Guru Besar sebagai indikator kualitas sumber daya manusia yang unggul.

“Senat Akademik sebagai mitra strategis Rektorat yang akan menjalankan fungsi check and balance, guna memastikan seluruh kebijakan akademik yang diambil tetap berada pada koridor moral dan standar kualitas yang tinggi demi kemajuan institusi,” ungkapnya.

Guna memastikan efektivitas diskusi dan penyerapan aspirasi yang maksimal, kegiatan silaturahmi ini dibagi berdasarkan kluster fakultas. Pada hari pertama, Senin, 9 Februari 2026, Silaturahmi difokuskan bagi sivitas dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Sekolah Pascasarjana pada hari kedua, Selasa, 10 Februari 2026, giliran sivitas dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Fakultas Matematika dan IPA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang mendapatkan kesempatan berdialog. Sesi diskusi interaktif yang dipandu langsung oleh Prof. Suyono menjadi momen krusial bagi para dosen dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan gagasan, kritik, serta masukan konstruktif secara langsung kepada jajaran pimpinan puncak universitas ataupun pimpinan tiga organ universitas. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat sivitas UNJ semakin terinternalisasi dalam setiap langkah.





UNJ Raih Dua Penghargaan Bergengsi di Ajang PR INDONESIA Awards 2026

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Untuk pertama kalinya, UNJ melalui Kantor Humas dan Informasi Publik berhasil meraih penghargaan pada ajang bergengsi di PR INDONESIA Awards (PRIA) 2026. Ajang yang telah memasuki tahun ke-11 ini diselenggarakan oleh PR INDONESIA Group dan dikenal sebagai tolok ukur serta barometer capaian kinerja komunikasi publik di Indonesia.

Pada The 11th PR INDONESIA Awards (PRIA) 2026, ratusan korporasi, kementerian, lembaga, pemerintah daerah, hingga perguruan tinggi dari seluruh Indonesia berkompetisi menampilkan strategi, inovasi, dan program komunikasi terbaiknya. Dalam ajang tersebut, Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ berhasil

meraih Bronze Winner untuk Kategori Owned Media Sub Kategori Majalah Internal, dan Bronze Winner untuk Kategori Program PR Sub Kategori Government PR.

Penghargaan The 11th PRIA 2026 ini diterima langsung oleh Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ, Syaifudin, dalam seremoni puncak yang diselenggarakan di Taman Budaya Embung Giwangan, Yogyakarta pada 13 Februari 2026.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas capaian bersejarah tersebut. Menurutnya, penghargaan ini menjadi bukti bahwa transformasi komunikasi publik UNJ berjalan secara sistemik dan berdampak.



“Raihan ini merupakan momentum penting bagi UNJ. Penghargaan di ajang PRIA membuktikan bahwa komunikasi publik bukan sekadar penyampaian informasi, tetapi bagian dari strategi institusional dalam membangun reputasi, transparansi, dan akuntabilitas. Kami mengapresiasi kerja keras Kantor Humas dan Informasi Publik yang telah mengangkat citra UNJ di tingkat nasional,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi UNJ menegaskan bahwa capaian ini selaras dengan penguatan sistem informasi dan digitalisasi yang tengah dikembangkan UNJ.

“Keberhasilan ini menunjukkan bahwa integrasi antara konten strategis, tata kelola informasi, dan inovasi digital mampu menghasilkan komunikasi publik yang kredibel dan terukur. Ke depan, kami akan terus mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan dan dampak komunikasi institusi,” ungkapnya.

Atas raihan pertama kali di ajang PRIA ini, Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ menyampaikan rasa syukur atas penghargaan perdana di ajang PRIA

tersebut. Ia menekankan bahwa penghargaan ini merupakan hasil kolaborasi seluruh unit kerja di lingkungan UNJ.

“Penghargaan ini bukan hanya milik Humas, tetapi milik seluruh sivitas akademika UNJ. Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan komunikasi yang informatif, inspiratif, dan berbasis data, sekaligus memperkuat transparansi publik sebagai bagian dari tata kelola universitas yang baik,” tuturnya.

Lanjut Syaifudin juga mengatakan bahwa capaian ini berkat dukungan para pimpinan di lingkungan UNJ, sivitas akademika, pimpinan dan staf kantor Humas dan IP UNJ.

“Saya ucapkan terima kasih atas dukungan Rektor, dan Para Wakil Rektor serta pimpinan di lingkungan UNJ, sivitas akademika, dan khususnya sekretaris, kepala divisi, staf Kantor Humas dan IP UNJ serta Duta UNJ atas raihan penghargaan di ajang PRIA tahun ini, ujar Syaifudin. Raihan dua penghargaan di PRIA 2026 ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan komunikasi publik UNJ. Capaian ini sekaligus mempertegas komitmen UNJ untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan kehumasan yang profesional.



UNJ Siapkan Instrumen Seleksi 500 Calon Guru SMA Unggul Garuda Baru untuk Empat Wilayah Strategis Nasional

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menunjukkan peran strategisnya dalam penguatan mutu pendidikan nasional. Di mana UNJ menggelar Lokakarya Penyusunan Rubrik, Format Wawancara, dan Tes Microteaching sebagai bagian dari persiapan seleksi calon guru Program SMA Unggul Garuda Baru, Jumat (20/2/2026), di Ruang Pertemuan Gedung Moh. Syafei Lantai 6 UNJ.

Lokakarya ini menjadi langkah krusial dalam menyiapkan instrumen seleksi yang akan digunakan untuk menyaring sekitar 500 peserta

calon guru dan kepala sekolah. Mereka akan diproyeksikan mengisi kebutuhan pendidik pada empat SMA Unggul Garuda Baru yang berlokasi di Belitung Timur, Bulungan, Konawe Selatan, dan Timor Tengah Selatan.

Program SMA Unggul Garuda Baru merupakan inisiatif strategis nasional yang digagas langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk memperkuat kualitas pendidikan menengah unggulan di berbagai wilayah, termasuk daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal).

Lokakarya difokuskan pada penyusunan instrumen seleksi yang komprehensif, objektif, dan terstandar. Tim perumus menyusun rubrik penilaian wawancara berbasis kompetensi, indikator kepemimpinan pendidikan, serta format penilaian microteaching yang mengukur kemampuan pedagogik, penguasaan materi, strategi pembelajaran inovatif, hingga kemampuan komunikasi dan refleksi profesional.

Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menegaskan bahwa kualitas instrumen seleksi menjadi fondasi utama dalam menghasilkan pendidik unggul.

“Seleksi ini tidak hanya mencari guru yang cakap secara akademik, tetapi juga sosok pendidik yang memiliki integritas, kepemimpinan, adaptif terhadap tantangan zaman, serta mampu membangun budaya belajar yang transformatif. Karena itu, instrumen yang kita susun harus terukur, adil, dan berbasis standar profesional,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa proses seleksi akan dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan pendekatan multi-aspek, sehingga mampu menjangkau talenta terbaik dari berbagai daerah di Indonesia.

Melalui lokakarya ini, UNJ menegaskan komitmennya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dipercaya pemerintah dalam program strategis nasional. Amanah ini sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai motor penggerak transformasi pendidikan, khususnya dalam menyiapkan sumber daya pendidik yang profesional, adaptif, dan berdaya saing internasional.

Dengan instrumen seleksi yang matang dan sistematis, UNJ optimistis proses penyaringan 500 peserta akan menghasilkan guru-guru unggul yang siap membangun ekosistem pembelajaran berkualitas di SMA Unggul Garuda Baru yang menjadi salah satu ikhtiar nyata untuk mencetak generasi emas Indonesia masa depan.



Bahas Potensi Kerja Sama Strategis, UNJ Sambut Kunjungan Kerja BPS RI

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan kerja dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) di Ruang Rapat Rektor, Gedung Rektorat Lantai 2, pada Kamis,

19 Februari 2026. Kunjungan tersebut dipimpin langsung oleh Wakil Kepala BPS RI, Sonny Harry Budiutomo, bersama Sekretaris Utama Zulkipli, Deputi Bidang Statistik Sosial Nashrul Wajdi, serta jajaran kepala biro, kepala bagian manajemen risiko, dan perwakilan staf BPS RI. Rombongan disambut hangat oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin yang didampingi para wakil rektor, Dekan FMIPA, Wakil Dekan Bidang III FEB, dan Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ.

Dalam pertemuan tersebut, Sonny menegaskan bahwa BPS RI membawa misi strategis untuk membangun kolaborasi berkelanjutan antara lembaga statistik nasional dan perguruan tinggi.

“Kami ingin mengintegrasikan kekuatan akademik UNJ dengan statistik resmi BPS agar menghasilkan rekomendasi kebijakan yang kredibel dan berdampak luas. Kolaborasi ini bukan hanya memperkuat reputasi UNJ, tetapi juga memantapkan posisi BPS sebagai kantor statistik nasional bertaraf internasional,” ujar

Sonny.

Ia juga menambahkan bahwa BPS membuka peluang pembentukan pusat keunggulan bersama dalam bidang statistik sosial, kependudukan, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), termasuk penguatan dialog kebijakan berbasis data.

“Kebijakan publik yang kuat harus bertumpu pada data yang akurat dan analisis yang tajam. Kami melihat UNJ memiliki kapasitas akademik yang mumpuni untuk menjadi mitra strategis dalam riset dan pengembangan statistik sosial,” tambahnya.

Sinergi tersebut juga mencakup pengembangan talenta mahasiswa dan dosen melalui program kepemimpinan data, kemah data statistik, serta perluasan magang tematik. Mahasiswa UNJ berpeluang terlibat langsung sebagai petugas pendataan profesional dalam survei strategis BPS. Selain itu, kolaborasi diarahkan pada pengabdian masyarakat berbasis data, termasuk pendampingan desa/kelurahan serta edukasi publik menjelang Sensus Ekonomi



2026.

Menanggapi paparan tersebut, Prof. Komarudin menyampaikan apresiasi dan komitmen penuh UNJ untuk menindaklanjuti kerja sama secara konkret.

“UNJ memandang data sebagai fondasi penting dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat institusi maupun nasional. Karena itu, kami menyambut baik kolaborasi ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat tridarma perguruan tinggi berbasis data dan riset yang berdampak,” tegas Prof. Komarudin.

Rangkaian pertemuan ditutup dengan

peninjauan fasilitas Pojok Statistik di lingkungan kampus UNJ sebagai simbol penguatan literasi dan akses data di kalangan sivitas akademika.

Melalui pertemuan ini, UNJ dan BPS RI tidak hanya membangun jejaring kelembagaan, tetapi juga meneguhkan komitmen bersama untuk menghadirkan kebijakan publik yang lebih presisi, inklusif, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan data yang akurat dan bertanggung jawab. Kolaborasi ini diharapkan menjadi fondasi kemitraan jangka panjang yang memperkuat peran akademisi dalam mendukung pembangunan nasional berbasis bukti.



Tingkatkan Daya Saing Lulusan, LSPPI-UNJ Selenggarakan Uji Kompetensi Batch XI yang Diikuti 248 Mahasiswa



Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama Universitas Negeri Jakarta (LSPPI-UNJ) kembali menyelenggarakan Uji Kompetensi Batch XI sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 4–13 Februari 2026, yang diawali dengan Pre-Assessment pada 3 Februari 2026.

Sebanyak 248 mahasiswa UNJ mengikuti uji kompetensi pada batch ini dengan memanfaatkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) berupa ruang kelas dan laboratorium di lingkungan Kampus UNJ Rawamangun. Proses asesmen didukung oleh 21 asesor kompetensi yang telah tersertifikasi dan berpengalaman sesuai bidang keahliannya.

Pada pelaksanaan Batch XI, LSPPI-UNJ mengujikan lima skema sertifikasi, yakni Skema Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka yang

diikuti 52 mahasiswa; Skema Produksi Konten Kehumasan Digital yang diikuti 120 mahasiswa; Skema Penyajian dan Pengolahan Produk Pastry dan Bakery yang diikuti 50 mahasiswa; Skema Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diikuti 2 mahasiswa; serta Skema Pelayanan Tata Hidang yang diikuti 24 mahasiswa.

Peserta uji kompetensi merupakan mahasiswa aktif yang telah memenuhi persyaratan dasar uji, antara lain telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan/atau Praktik Kegiatan Mengajar (PKM). Dengan demikian, peserta dinilai siap untuk diuji kompetensinya sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Pada kesempatan ini, Alsuhendra selaku Ketua LSPPI-UNJ menegaskan bahwa uji kompetensi merupakan instrumen strategis untuk



menjembatani dunia pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

“Melalui uji kompetensi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengakuan akademik, tetapi juga pengakuan profesional berupa sertifikat kompetensi yang menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja,” ujarnya.

Lebih lanjut, Alsuhendra menyampaikan bahwa meningkatnya jumlah peserta pada Batch XI mencerminkan tingginya antusiasme mahasiswa serta semakin luasnya cakupan skema sertifikasi yang disediakan LSPP1-UNJ. Hal ini menunjukkan respons UNJ terhadap kebutuhan kompetensi lintas bidang yang relevan dengan perkembangan industri dan layanan profesional.

“Ke depan, kami berharap semakin banyak mahasiswa UNJ yang mengikuti uji kompetensi, seiring dengan pengembangan skema sertifikasi

yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja. LSPP1-UNJ berkomitmen memastikan lulusan UNJ memiliki kompetensi yang terukur, diakui, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional,” tambahnya.

Pelaksanaan Uji Kompetensi Batch XI ini juga memberikan manfaat strategis bagi institusi, khususnya dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, penguatan budaya mutu, serta peningkatan reputasi UNJ sebagai kampus yang menghasilkan lulusan kompeten dan berdaya saing. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, UNJ menegaskan perannya tidak hanya sebagai penyelenggara pendidikan akademik, tetapi juga sebagai institusi yang memastikan kompetensi lulusan selaras dengan standar dunia kerja dan profesi.

SPs UNJ Integrasikan Nilai Bela Negara dalam PPG untuk Bentuk Karakter Guru Profesional dan Nasionalis

Sekretaris Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Suyono, menegaskan bahwa kegiatan bela negara bukan sekadar agenda rutin atau seremonial, melainkan bagian integral dari pembentukan karakter calon guru sebagai pendidik bangsa. Hal ini diungkapkan Prof. Suyono saat memberikan laporan sebagai pembina upacara pembukaan kegiatan Bela Negara di Sport Complex, Kampus B UNJ pada 13 Februari 2026 bagi peserta Pendidikan Profesi Guru Sekolah Pascasarjana (PPG SPs) UNJ.

Dalam laporannya, Prof. Suyono menyampaikan bahwa guru memiliki peran strategis tidak sekedar melaksanakan tugas mengajar di kelas.

“Guru bukan hanya mengajar mata pelajaran, guru adalah penjaga nilai, penguat

identitas kebangsaan, dan agen transformasi sosial,” ungkapnya.

Menurutnya, calon guru profesional harus memiliki kompetensi yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga integritas kebangsaan, kedisiplinan, kepemimpinan, serta ketangguhan moral dan mental.

Menurutnya berbagai rangkaian kegiatan seperti Peraturan Baris-Barbaris, wawasan kebangsaan, hingga api unggun dan perenungan malam memiliki makna pembinaan karakter dan refleksi mendalam.

Prof. Suyono menambahkan, di era disrupsi dengan perubahan sosial yang cepat dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks, guru harus menjadi jangkar nilai.

“Guru dituntut mampu menanamkan



nasionalisme, inklusivitas, semangat persatuan, serta daya juang kepada peserta didik,” katanya.

Ia juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan bela negara yang dinilai berhasil menyinergikan aspek akademik dan pembinaan karakter sebagai investasi strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan.

“UNJ memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk melahirkan guru-guru yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter, berintegritas, dan memiliki semangat bela negara yang kuat,” tutupnya.

Sementara itu, Prof. Dedi Purwana selalu Direktur Sekolah Pascasarjana UNJ menyampaikan bahwa aktivitas bela negara merupakan bagian penting dalam pembelajaran bagi peserta PPG SPs UNJ.

Dirinya berharap meskipun pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu singkat, para peserta dapat memahami bahwa menjadi guru profesional tidak hanya menguasai empat kompetensi utama yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan personal tetapi juga memiliki sikap serta kemampuan bela negara sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam konteks PPG, Prof. Dedi menekankan bahwa proses rekrutmen Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun PPPK saat ini telah mengalami pembaruan dengan mengedepankan prinsip

NKRI. Para guru diharapkan siap ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Prof. Dedi menilai, persoalan utama pendidikan di Indonesia bukan semata kekurangan guru, melainkan ketidakmerataan distribusi.

“Oleh karena itu, semangat bela negara menjadi penting untuk menumbuhkan komitmen pengabdian di mana pun ditempatkan,” ungkapnya.

Prof. Dedi juga berpesan agar peserta mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan menjaga kesehatan selama menjalani program PPG. “Selamat mengikuti pelatihan bela negara,” pungkasnya.

Kegiatan bela negara ini diharapkan tidak hanya menjadi pengalaman sesaat bagi mahasiswa PPG Tahun 2026, tetapi juga menjadi titik awal penguatan komitmen pengabdian mereka sebagai calon pendidik bangsa. Melalui pembinaan karakter, kedisiplinan, serta internalisasi nilai-nilai kebangsaan, para peserta diharapkan mampu menjadi guru profesional yang adaptif di era disrupsi, sekaligus tetap teguh menjaga nilai persatuan, integritas, dan semangat bela negara di mana pun mereka mengabdikan demi kemajuan pendidikan Indonesia.



Mahasiswa FIKK UNJ Sumbang 2 Emas dan 1 Perunggu di Track Asia Cup Chennai 2026

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK

UNJ) di ajang olahraga internasional. Julian Abi Manyu, mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan FIKK UNJ angkatan 2024, berhasil mempersembahkan dua medali emas dan satu medali perunggu pada ajang Track Asia Cup Chennai 2026 yang berlangsung pada 29–31 Januari 2026 di Chennai, India.

Track Asia Cup merupakan salah satu kejuaraan balap sepeda paling bergengsi di kawasan Asia yang diikuti atlet-atlet elite dari berbagai negara, sekaligus menjadi ajang penting pengumpulan poin internasional Union Cycliste Internationale (UCI). Pada kompetisi ini, Julian menunjukkan performa luar biasa dengan bersaing melawan para atlet terbaik Asia.

Medali emas pertama diraih Julian pada nomor Team Pursuit Men Elite bersama tiga atlet nasional lainnya, yakni Bernard Benramin



Van Aert, Dika Alif Dhentaka, dan Yosandy Darmawan Oetomo. Tim Indonesia tampil solid dan konsisten sejak babak awal hingga final, berhasil mengungguli sejumlah tim kuat dari negara Asia lainnya.

Emas kedua dipersembahkan Julian melalui nomor Omnium Men Elite dengan total perolehan 174 poin, hasil akumulasi dari empat nomor pertandingan: Scratch (34 poin, peringkat 4), Team Point (40 poin, peringkat 1), Elimination (40 poin, peringkat 1), dan Point Race (60 poin). Selain itu, Julian juga meraih medali perunggu pada nomor Scratch Race Men Elite, melengkapi torehan prestasinya di kejuaraan tersebut.

Pada kesempatan ini, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas capaian tersebut.

“Prestasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa FIKK UNJ mampu berkompetisi dan berprestasi di level internasional. Capaian Julian tidak hanya mengharumkan nama UNJ, tetapi juga menunjukkan bahwa pembinaan olahraga prestasi yang terintegrasi dengan akademik di FIKK berjalan dengan baik dan berkelanjutan,” ujar Prof. Nofi.

Lebih lanjut Prof. Nofi berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa FIKK UNJ untuk terus mengembangkan potensi diri, baik di bidang akademik maupun nonakademik.

“Kami mendorong mahasiswa untuk tidak ragu bermimpi besar dan berani bersaing di level global. FIKK UNJ akan terus berkomitmen mendukung lahirnya atlet-atlet berprestasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing internasional,” tambahnya.

Capaian Julian Abi Manyu semakin menegaskan kontribusi nyata mahasiswa FIKK UNJ dalam mengharumkan nama Indonesia di kancah olahraga internasional serta memperkuat posisi UNJ sebagai kampus yang konsisten melahirkan insan berprestasi dan berdaya saing global.



UNJ dan BRI Resmikan Kantor Layanan di Kampus serta Serah Terima CSR untuk Dukung Mobilitas Sivitas Akademika

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) resmikan Kantor Layanan BRI UNJ sekaligus serah terima bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa satu unit mobil Toyota Hiace dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam kegiatan yang berlangsung di Ruang Pertemuan Gedung Syafei, Kampus A

UNJ, Rabu 25 Februari 2026.

Kegiatan tersebut dihadiri jajaran direksi dan pimpinan BRI, serta para wakil rektor, dekan, dan pimpinan unit kerja di lingkungan UNJ.

Penyerahan kunci mobil dilakukan secara simbolis oleh CEO BRI Regional 6 Jakarta kepada Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, dilanjutkan dengan agenda peresmian kantor layanan BRI yang akan memperkuat dukungan layanan perbankan di lingkungan kampus.

CEO BRI Regional 6 Jakarta, Hendra Winata, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kerja sama antara BRI dan UNJ telah terjalin cukup lama

dan terus menunjukkan penguatan dari waktu ke waktu. Pada 2026 ini, menurutnya, sinergi kedua institusi semakin erat dan diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi sivitas akademika.

Hendra menjelaskan bahwa sebagai bank yang telah berdiri sejak 1895 dan kini menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI berkomitmen menghadirkan layanan perbankan yang inklusif dan berdampak langsung bagi masyarakat. Dengan jaringan ribuan unit kerja di seluruh Indonesia serta dukungan layanan internasional, BRI terus mendorong pembiayaan



sektor mikro dan ritel sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

“Kami berharap kolaborasi ini tidak berhenti pada CSR, tetapi berkembang pada rekrutmen talenta, program magang, hingga kolaborasi riset yang dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menyampaikan apresiasi atas dukungan BRI kepada UNJ, baik dalam bentuk penyerahan kendaraan operasional maupun pembukaan kantor layanan di lingkungan kampus.

“Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada BRI atas kepercayaan dan dukungannya kepada UNJ. Kehadiran Kantor Layanan BRI di Gedung Syafei ini akan semakin memudahkan akses layanan keuangan bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa,” ujar Andy.

Ia menegaskan bahwa UNJ siap menindaklanjuti peluang kerja sama yang lebih strategis.

“Apa yang disampaikan Bapak Hendra merupakan tantangan sekaligus peluang bagi kami. Kolaborasi riset, program magang, serta pembekalan kompetensi bagi mahasiswa sangat penting agar lulusan UNJ semakin percaya diri dan mampu bersaing, termasuk untuk berkarier di BRI dan BUMN lainnya,” ujarnya.

Penyerahan mobil Hiace sebagai kendaraan operasional diharapkan dapat menunjang mobilitas dan efektivitas kegiatan institusi. Adapun peresmian Kantor Layanan BRI UNJ menjadi langkah konkret dalam memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia perbankan, sekaligus menghadirkan layanan yang lebih dekat dan terintegrasi bagi seluruh sivitas akademika.

Melalui momentum ini, UNJ dan BRI menegaskan komitmen untuk terus membangun kemitraan yang berkelanjutan, produktif, dan berdampak positif bagi penguatan pendidikan tinggi serta pemberdayaan ekonomi nasional.

FIKK UNJ Gelar Tarhib Ramadan 2026, Dekan Ajak Sivitas Jadikan Setiap Detik sebagai Investasi Akhirat

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) menyelenggarakan kegiatan Tarhib Ramadhan 1447 H pada Selasa, 10 Februari 2026 di Lantai 3 GOR Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen dalam membangun keseimbangan antara keunggulan akademik dan penguatan nilai-nilai spiritual.

Mengusung tema “Ramadan sebagai Pengingat: Setiap Detik Dunia adalah Investasi Akhirat”, kegiatan ini menjadi ruang refleksi spiritual bagi sivitas akademika FIKK UNJ dalam menyambut bulan suci Ramadan. Momentum ini sekaligus mempertegas peran UNJ sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai karakter dan spiritualitas dalam kehidupan kampus.

Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, dalam sambutannya menegaskan bahwa Ramadan merupakan kesempatan strategis untuk memperkuat integritas dan kualitas diri, baik

sebagai insan akademik maupun sebagai pribadi.

“Ramadan adalah momentum untuk menata ulang niat, memperbaiki kualitas ibadah, dan meningkatkan produktivitas dalam kebaikan. Di lingkungan akademik seperti UNJ, setiap aktivitas—mengajar, belajar, meneliti, maupun mengabdikan—dapat menjadi investasi akhirat apabila dilakukan dengan niat yang tulus dan penuh tanggung jawab,” ujar Prof. Nofi.

Ia juga menambahkan bahwa nilai-nilai disiplin, konsistensi, dan ketekunan yang dilatih dalam dunia keolahragaan dan kesehatan sejalan dengan semangat Ramadan dalam membentuk pribadi yang tangguh secara spiritual dan sosial.

“Sebagai bagian dari UNJ, FIKK tidak hanya membangun kekuatan fisik dan intelektual, tetapi juga karakter dan spiritualitas. Ramadan menjadi ruang pembelajaran untuk mengintegrasikan ketiganya secara harmonis,” tambahnya.

Pada kesempatan tersebut, Ustadz Abdul Syukur hadir sebagai penceramah utama. Dalam tausiyahnya, ia mengajak peserta untuk melakukan refleksi diri, memperbaiki niat, serta mempersiapkan mental dan spiritual agar dapat menjalani Ramadan secara lebih bermakna dan produktif. Ia menekankan bahwa setiap aktivitas keseharian dapat bernilai ibadah apabila dilandasi niat yang benar dan dijalankan secara konsisten.

Kegiatan Tarhib Ramadan ini diikuti oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa FIKK UNJ dengan antusias. Suasana berlangsung khidmat dan penuh kehangatan, mencerminkan semangat kebersamaan sivitas akademika dalam menyambut bulan penuh rahmat dan ampunan. Melalui kegiatan ini, FIKK UNJ menegaskan komitmennya dalam mendukung visi UNJ untuk membentuk lulusan yang unggul, berkarakter, dan berintegritas. Diharapkan, Ramadan 1447 H menjadi momentum bagi seluruh sivitas akademika untuk meningkatkan keimanan, memperkuat karakter, serta mengharmoniskan kehidupan spiritual dengan aktivitas akademik dan profesional.



Trilogi Pesan Rektor UNJ Saat Pelantikan OPMAWA dan ORMAWA

Rektor UNJ Prof. Komarudin Iantik pimpinan Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) dan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ pada 26 Februari 2026.

Terdapat sekitar 143 pimpinan organisasi dari OPMAWA dan ORMAWA yang mengikuti pelantikan kepengurusan baru. Pada kegiatan ini para peserta juga turut mengucapkan ikrar jabatan secara bersamaan.

Dalam arahannya Rektor UNJ Prof. Komarudin berpesan kepada pengurus OPMAWA dan ORMAWA baru tentang trilogi kepemimpinan yang juga merupakan hasil pengalaman perjalanan karir organisasi maupun akademiknya selama ini.

“Pesan trilogi ini berangkat dari pengalaman sejak masa kuliah sebagai aktivis hingga saat ini,” ungkapnya.

Menurut Prof. Komarudin bahwa trilogi tersebut diantaranya adalah tentang cita-cita. Menurutnya sebagai seorang pemimpin harus memiliki cita-cita yang akan berwujud sebagai tekad yang kuat untuk membesarkan organisasi. Dirinya menambahkan bahwa cita-cita akan menumbuhkan mimpi dan harapan serta rasa melayani.

“Kalau sejak awal tidak memiliki cita-cita sebaiknya berhenti saja. Memimpin harus memberikan makna dan warna terhadap organisasi,” ungkapnya.

Prof. Komarudin menambahkan aspek kedua adalah cinta sebagai bagian dari modal kepemimpinan.

“Dengan cinta akan ada kerja keras dan kesungguhan dan cinta bisa kepada Tuhan,



almamater, keluarga, maupun organisasi.”

Menurutnya cinta harus dibangun dengan baik untuk menciptakan hidup yang harmoni dan bermakna mencapai kebahagiaan.

Prof. Komarudin juga menambahkan bahwa cinta bisa diartikan sebagai hasrat meraih prestasi dan penguatan kapasitas. Menurutnya hal ini yang menjadikan modal para aktivis sehingga memberikan kontribusi dimanapun keberadaannya.

Aspek terakhir dari trilogi menurut Prof. Komarudin adalah citra sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari cinta dan cita-cita.

“Citra dapat terbangun melalui keteladanan, sikap perilaku yang baik, serta dengan kata-kata yang baik. Dirinya menambahkan bahwa budi pekerti akan menambah citra sebagai pribadi maupun pemimpin dalam organisasi. Mudah-mudahan semua dapat meraih apa yang dicita-citakan berlandaskan cinta yang tulus,” katanya.

Melalui pelantikan ini, Universitas Negeri Jakarta berharap para pimpinan OPMAWA dan ORMAWA yang baru dilantik mampu mengimplementasikan trilogi cita, cinta, dan citra dalam setiap langkah kepemimpinan mereka. Dengan semangat kolaborasi, integritas, serta dedikasi yang tulus, UNJ optimistis organisasi kemahasiswaan akan menjadi ruang kaderisasi yang produktif dan inspiratif dalam melahirkan pemimpin-pemimpin muda yang berkarakter, berprestasi, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan kampus serta masyarakat.

Perkuat Tata Kelola Manajemen Risiko, UNJ Kembangkan Aplikasi SIMRISK

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan rapat pimpinan di mana salah satu agenda adalah serah terima aplikasi SIMRISK (Sistem Informasi Manajemen Risiko) pada Rabu, 3 Februari 2026, bertempat di Gedung Syafei lantai 8. Kegiatan ini menjadi langkah strategis UNJ dalam memperkuat tata kelola dan sistem manajemen risiko institusi.

Hadirnya aplikasi SIMRISK ini diinisiasi oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) UNJ yang dikembangkan melalui kolaborasi dengan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustikom). Pada tahun 2026, SIMRISK direncanakan memasuki tahap uji coba, sebelum diimplementasikan secara penuh pada tahun 2027 di seluruh unit kerja.

Dalam rapat pimpinan tersebut, tim SPI memaparkan konsep, fitur, serta alur penggunaan SIMRISK, yang kemudian dilanjutkan dengan



demo aplikasi.

Pada kesempatan ini, Adam Zakaria selaku Kepala SPI UNJ mengatakan bahwa SIMRISK dirancang untuk membantu identifikasi, pemetaan, pemantauan, serta mitigasi risiko secara terintegrasi dan berbasis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akuntabel dan transparan, ujarnya.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa aplikasi SIMRISK merupakan langkah penting dalam membangun budaya sadar risiko di lingkungan UNJ. “Kriteria-kriteria risiko pada sistem ini perlu dikembangkan sesuai dengan tupoksi masing-masing unit kerja,” ujar Prof. Komarudin.

Lebih lanjut, Rektor menekankan pentingnya dukungan seluruh pimpinan dan unit kerja dalam menyelesaikan tahap uji coba agar implementasi penuh pada tahun 2027 dapat berjalan optimal.

Rapat pimpinan juga menjadi forum diskusi strategis, di mana para pimpinan universitas memberikan masukan dan rekomendasi terkait penyempurnaan fitur, kesiapan sumber daya manusia, serta integrasi SIMRISK dengan sistem informasi lain yang telah ada di UNJ.

Melalui pengembangan SIMRISK, UNJ menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip good university governance, khususnya dalam penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang adaptif terhadap tantangan institusional di masa depan.



UNJ dan Telkomsel Jalin Kolaborasi Strategis untuk Perkuat Ekosistem Digital dan Generasi Emas AI Indonesia

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jalin kolaborasi strategis dengan Telkomsel dalam rangka akselerasi penguatan ekosistem digital dan melahirkan generasi emas Artificial Intelligence (AI). Kolaborasi tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang berlangsung di Telkomsel Smart Office, Jakarta, Selasa (24/2/2026).

Direktur Sales Telkomsel, Stanislaus Susatyo, menyampaikan apresiasi atas kunjungan UNJ dan menegaskan bahwa kolaborasi ini menjadi wujud simbiosis mutualisme antara industri dan perguruan tinggi. Menurutnya, dukungan akademisi memiliki peran penting dalam pertumbuhan industri telekomunikasi nasional.

“Telkomsel tidak bisa berada pada posisi saat ini tanpa dukungan akademisi. Karena itu, kami ingin terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan. MoU ini sangat strategis, mengingat UNJ memiliki lebih dari 36 ribu sivitas akademika serta jaringan Labschool yang potensial untuk pengembangan bersama,” ujarnya.

la menambahkan, Telkomsel siap mendukung pengembangan smart campus, program bundling layanan digital, hingga optimalisasi solusi teknologi berbasis AI yang dapat dimanfaatkan mahasiswa, dosen, dan siswa Labschool UNJ

secara berkelanjutan.

Sementara itu, Direktur Human Capital Management Telkomsel, Indrawan Ditapradana, menekankan pentingnya kesiapan institusi pendidikan dalam mengadopsi AI secara bijak dan produktif. Ia menyebutkan bahwa di lingkungan industri, pemanfaatan AI telah difokuskan pada peningkatan produktivitas, efisiensi proses internal, serta kualitas layanan pelanggan.

"AI bukan sekadar tren teknologi, tetapi instrumen strategis untuk mendorong transformasi. Pengalaman implementasi AI di Telkomsel akan kami bagikan untuk mendukung pembelajaran berbasis AI bagi siswa dan mahasiswa UNJ," jelasnya.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyambut baik kolaborasi tersebut sebagai langkah konkret menjembatani kesenjangan antara percepatan teknologi dan kesiapan dunia pendidikan. Ia menegaskan bahwa UNJ memiliki program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), Sistem Informasi, dan Ilmu Komputer yang relevan dalam pengembangan talenta digital.

"Kami menyadari perkembangan teknologi, khususnya AI, berjalan sangat cepat. Karena itu,

kolaborasi dengan industri seperti Telkomsel menjadi kunci agar pendidikan tetap adaptif dan progresif," ungkapnya.

Prof. Komarudin juga mengusulkan pembangunan Laboratorium AI di Labschool UNJ yang dirancang sebagai teaching factory berbasis industri. Laboratorium ini diharapkan menjadi pusat pengembangan kompetensi, inovasi, dan riset terapan AI bagi siswa maupun mahasiswa.

Kegiatan ini turut dihadiri jajaran Wakil Rektor UNJ, para dekan, direktur, serta Kepala BPS Labschool UNJ sebagai bentuk komitmen institusi dalam memperkuat sinergi strategis dengan industri.

Rangkaian acara ditutup dengan kunjungan delegasi UNJ ke Network Operation Center (NOC) atau Vision, pusat kendali operasional Telkomsel, guna melihat langsung sistem pengelolaan jaringan dan layanan digital perusahaan.

Melalui kolaborasi ini, UNJ dan Telkomsel optimistis dapat memperkuat integrasi antara perguruan tinggi dan industri dalam mencetak sumber daya manusia unggul, adaptif, dan berdaya saing global di bidang teknologi digital dan kecerdasan artifisial, sekaligus mendukung percepatan transformasi digital nasional.





FT UNJ Kolaborasi dengan Dinas Pendidikan DKI Jakarta dan Gliter Jak Gelar Workshop Literasi Digital dan Robotika untuk Murid

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan Gliter Jak menyelenggarakan workshop literasi digital dan teknologi bertajuk “Membangun Literasi Teknologi Murid Melalui Elektronika, Robotika dan Inovasi Digital” pada 13 Februari 2026 di Aula Ki Hajar Dewantara, Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen bersama dalam memperkuat literasi teknologi sejak dini, sekaligus mendorong lahirnya generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan revolusi industri 4.0. Workshop



menghadirkan pelatihan robotika dasar yang dirancang secara interaktif, aplikatif, dan menyenangkan bagi para murid.

Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menyampaikan bahwa pelatihan robotika dasar memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna.

“Melalui pelatihan robotika dasar

ini, harapannya anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret, aplikatif, dan menyenangkan. Mereka akan belajar mengenal komponen, memahami logika kerja sistem, serta membangun cara berpikir yang sistematis—mulai dari merancang, mencoba, mengevaluasi, hingga memperbaiki,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa pendekatan tersebut selaras dengan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada penguatan critical thinking, creativity, collaboration, dan communication. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep teknologi, tetapi juga mengembangkan pola pikir inovatif dan problem solving yang dibutuhkan di masa depan.

Fakultas Teknik UNJ, lanjutnya, siap terus menjadi mitra strategis sekolah dan pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dalam penguatan pendidikan teknologi, pendidikan vokasi, dan pengembangan talenta muda. Kerja sama ini diharapkan tidak berhenti pada agenda satu hari, tetapi berlanjut dalam bentuk pembinaan kompetisi, kelas lanjutan, hingga penguatan ekosistem inovasi di sekolah-sekolah.

Dalam pesannya kepada para peserta, Prof. Neneng mendorong siswa untuk berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan.

“Dalam robotika, kesalahan adalah bagian dari proses belajar. Yang penting adalah berani memulai, berani bertanya, dan berani memperbaiki. Siapa tahu, dari pelatihan ini lahir calon-calon inovator, teknolog, dan pemimpin masa depan Indonesia,” pesannya penuh semangat.

Kegiatan ini juga menjadi wujud sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas dalam membangun fondasi literasi digital yang kuat. Dengan kolaborasi berkelanjutan, diharapkan sekolah-sekolah di DKI Jakarta semakin siap mencetak generasi unggul yang melek teknologi, inovatif, dan berdaya saing global.

Bahas Domino dari Permainan Tradisional ke Olahraga Prestasi, Dekan FIKK UNJ Jadi Narasumber FGD PB PORDI

Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ), hadir sebagai narasumber dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PB PORDI). FGD tersebut mengusung tema “Analisis dan Persepsi Akademisi Olahraga Terkait Domino dari Permainan Tradisional Menjadi Olahraga Prestasi” dan dilaksanakan pada 13 Februari 2026 di Pondok Rangi Lt. II, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Kegiatan ini digelar dalam rangka penguatan kajian ilmiah terhadap arah kebijakan serta pengembangan olahraga domino sebagai bagian dari sistem pembinaan olahraga nasional. Forum diskusi menghadirkan akademisi, praktisi olahraga, serta pengurus organisasi olahraga untuk membedah peluang dan tantangan transformasi domino dari permainan tradisional menjadi cabang olahraga prestasi yang terstruktur dan berdaya saing.

Dalam paparannya, Prof. Nofi Marlina Siregar menekankan pentingnya pendekatan akademik dalam proses legitimasi suatu cabang



olahraga. Menurutnya, transformasi domino menjadi olahraga prestasi harus didukung oleh landasan ilmiah yang kuat, mulai dari aspek regulasi permainan, sistem kompetisi, pembinaan atlet, hingga sport science yang menyertainya.

“Setiap cabang olahraga yang ingin berkembang secara nasional bahkan internasional harus memiliki basis kajian ilmiah yang komprehensif. Domino memiliki potensi besar, namun perlu penguatan pada sistem pembinaan, standardisasi aturan, serta dukungan riset untuk memastikan keberlanjutan dan prestasinya,” ungkapnya.

Ia juga menambahkan bahwa perguruan tinggi, khususnya FIKK UNJ, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan olahraga berbasis riset dan inovasi. Kolaborasi

antara organisasi olahraga dan institusi akademik dinilai penting untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan kajian ilmiah.

FGD ini diharapkan menghasilkan rumusan strategis yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan domino sebagai olahraga prestasi nasional. Melalui diskusi yang konstruktif, PB PORDI berkomitmen memperkuat tata kelola organisasi, sistem kompetisi, serta pembinaan atlet secara berjenjang.

Partisipasi Prof. Nofi Marlina Siregar dalam forum ini sekaligus menunjukkan komitmen FIKK UNJ dalam mendukung pengembangan cabang olahraga baru yang potensial, serta mempertegas peran akademisi dalam mendorong kemajuan sistem keolahragaan nasional berbasis ilmu pengetahuan dan riset.

Prodi BK FIP UNJ Jadi Rujukan Internasional Pencegahan Narkotika, Terima Kunjungan UNODC dan Delegasi Afghanistan

Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) kembali menunjukkan kiprah globalnya dalam bidang pencegahan narkotika dengan menerima kunjungan studi dari UNODC Afghanistan bersama delegasi WHO, UNDP, The United Nations Assistance Mission in

Afghanistan (UNAMA), serta Japan International Cooperation Agency (JICA) Afghanistan Office pada 10 Februari 2026 di Ruang Sidang lantai 3 Gedung Daksinapati FIP UNJ

Sejak tahun 2019, Prodi BK FIP UNJ sudah menjadi mitra Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) sebagai tim riset dalam implementasi Family UNited Programme di Indonesia. Program tersebut kemudian diadaptasi oleh BNN RI menjadi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, sebagai bagian dari strategi nasional P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika).

Kunjungan studi ini dikemas dalam sesi presentasi dan diskusi mengenai praktik baik pencegahan narkotika di Indonesia, khususnya kontribusi akademisi dalam riset, implementasi program, hingga integrasi ke dalam kurikulum pendidikan tinggi. Selain melakukan kajian ilmiah, Prodi BK juga memperluas implementasi program melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengintegrasikannya dalam mata kuliah Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Berbasis Sekolah.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FIP UNJ, Karta



Sasmita, dalam sambutannya menegaskan bahwa persoalan narkoba merupakan isu multidimensional yang membutuhkan pendekatan komprehensif.

“Isu penyalahgunaan narkoba adalah persoalan yang mengakar dan kompleks karena menyentuh aspek sosial, psikologis, pendidikan, hingga kebijakan. Karena itu, penanganannya harus melibatkan berbagai sektor, termasuk perguruan tinggi. Pendidikan mungkin tidak menghasilkan perubahan secara instan, tetapi pendidikan adalah alat paling kuat untuk membangun perubahan jangka panjang,” tegasnya.

Dalam sesi diskusi, BNN RI yang diwakili oleh Eva Fitri Yuanita, Penyuluh Narkoba Ahli Madya, memaparkan berbagai program kolaboratif bersama Prodi BK FIP UNJ, termasuk kajian implementasi Family UNited Programme serta pengembangan platform e-learning untuk memperluas penyebaran pengetahuan komprehensif kepada para pengambil kebijakan.

“Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci efektivitas program pencegahan. Keterlibatan perguruan tinggi seperti UNJ memperkuat basis ilmiah sekaligus memastikan program dapat direplikasi secara berkelanjutan,” jelas Eva.

Sementara itu, Ketua Tim Riset Prodi BK FIP UNJ, Eka Wahyuni, memaparkan proses adaptasi program di Indonesia, hasil kajian, serta berbagai publikasi ilmiah yang telah dihasilkan.

“Pendekatan berbasis keluarga terbukti memberikan dampak signifikan dalam membangun ketahanan anak dan remaja terhadap risiko penyalahgunaan narkoba. Peran akademisi tidak hanya meneliti, tetapi juga memastikan program berbasis bukti dapat diimplementasikan secara kontekstual di Indonesia,” ujarnya.

Penjelasan mengenai integrasi program ke dalam kurikulum disampaikan oleh Hilma Fitriyani selaku dosen disampamu mata kuliah Pencegahan Berbasis Sekolah. Ia menambahkan bahwa Prodi Magister BK saat ini tengah mempersiapkan pembukaan Konsentrasi Pencegahan Narkoba sebagai bentuk penguatan kapasitas akademik di bidang tersebut.

Melalui kunjungan ini, Prodi BK FIP UNJ semakin menegaskan posisinya sebagai mitra strategis dalam pengembangan kebijakan dan praktik pencegahan narkoba berbasis riset, sekaligus memperkuat peran UNJ dalam jejaring kolaborasi internasional di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat.



UNJ Salurkan Donasi untuk Pemulihan Fasilitas Pendidikan di Myanmar Pasca Gempa

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menunjukkan komitmennya dalam mendukung solidaritas kemanusiaan dan kerja sama internasional dengan menyerahkan donasi bantuan perbaikan



fasilitas pendidikan di Myanmar. Bantuan tersebut ditujukan bagi State High School of Fine Arts Mandalay, yang mengalami kerusakan akibat gempa bumi pada 28 Maret 2025.

Penyerahan donasi dilaksanakan pada Senin, 9 Februari 2026, bertempat di Kedutaan Besar Republik Persatuan Myanmar. Bantuan diserahkan oleh Mutia Delina dan Terrylina Arvinta Monoarfa yang mewakili Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, dan diterima langsung oleh Mr. Mang Hau Tang, Chargé d’Affaires Kedutaan Besar Republik Persatuan Myanmar.

Dalam sambutannya, Mr. Mang Hau Tang menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas inisiatif UNJ dalam membantu pemulihan sektor pendidikan di Myanmar. Ia menegaskan bahwa dukungan tersebut mencerminkan kuatnya semangat persahabatan dan solidaritas antarbangsa, serta membuka peluang penguatan kerja sama bilateral di bidang pendidikan, budaya, dan kemanusiaan.

Donasi yang disalurkan merupakan dukungan dari Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai sponsor kegiatan “Indonesia–Myanmar Cultural Day: A Love for Children’s Education and a Brighter Future”. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Rabu, 26 November 2025, di Aula Latief Hendraningrat Lantai 2 Universitas Negeri Jakarta.

Acara Indonesia–Myanmar Cultural Day menampilkan beragam pertunjukan budaya dari kedua negara, mulai dari musik, tari, bela diri, peragaan busana, hingga pameran budaya. Selain menjadi ajang pertukaran budaya, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kepedulian bersama terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak di wilayah terdampak bencana.

Melalui penyaluran bantuan ini, UNJ berharap dapat memberikan kontribusi konkret bagi pemulihan fasilitas pendidikan di Myanmar sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen diplomasi pendidikan dan kemanusiaan di tingkat internasional.



Gandeng Kedubes Prancis dan LPDP, UNJ Gelar Sosialisasi Beasiswa Studi ke Eropa

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis berkolaborasi dengan Kedutaan Besar Prancis, Institut Français d’Indonésie/IFI, dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menyelenggarakan kegiatan “Sosialisasi Beasiswa LPDP & Studi ke Prancis” pada Selasa, 10 Februari 2026, bertempat di Aula Bung Hatta lantai 2 Kampus A UNJ.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Rahmat Darmawan selaku Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Antoine Bricout selaku Atase Kerja Sama Pendidikan dan Universitas, Kedutaan Besar Perancis untuk Indonesia, Timor Leste dan

INTERNASIONALISASI & DIPLOMASI BUDAYA

ASEAN, Gema Akbar selaku Wakil Atase Kerja Sama Universitas, IFI , serta Azman Muammar selaku Kepala Subsidi Kerjasama Beasiswa LPDP.

Mewakili Wakil Rektor IV, Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Rahmat Darmawan, secara resmi membuka kegiatan tersebut. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa Beasiswa LPDP merupakan inisiatif strategis Indonesia

untuk mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing global. Menurutnya, Prancis menjadi destinasi yang tepat karena memiliki ekosistem pendidikan dan penelitian yang kuat di berbagai bidang, mulai dari sains, teknik, hingga kebijakan publik.

“Studi di Prancis tidak hanya menawarkan keunggulan akademik, tetapi juga paparan



BEASISWA LPDP FRANCE



internasional yang berharga dan pemahaman lintas budaya. Kami berharap para penerima beasiswa LPDP di masa depan akan kembali ke Indonesia dengan perspektif global dan komitmen kuat terhadap pembangunan nasional,” ujar Rahmat.

Sementara itu, Educational and Academic Cooperation Attaché IFI, Antoine Bricout, menyampaikan apresiasinya atas reputasi UNJ, khususnya dalam mencetak pendidik. Ia memaparkan bahwa Prancis menawarkan sistem pendidikan tinggi kelas dunia yang terjangkau karena adanya subsidi pemerintah.

“Biaya kuliah di universitas negeri disubsidi oleh pemerintah Prancis, bahkan untuk mahasiswa internasional. Jadi, ini sangat terjangkau dibandingkan tujuan studi lainnya,” jelas Antoine.

Ia juga menekankan bahwa penguasaan bahasa Prancis bukan lagi hambatan mutlak. Saat ini, terdapat lebih dari 1.600 program studi, terutama jenjang Magister dan Doktorat, yang diajarkan sepenuhnya dalam bahasa Inggris.

Pada sesi selanjutnya, Perwakilan LPDP, Azman Muammar, memaparkan secara teknis mengenai skema dan mekanisme pendaftaran beasiswa LPDP. Ia memberikan panduan komprehensif terkait proses seleksi, mulai dari administrasi hingga wawancara, serta strategi jitu bagi para dosen dan mahasiswa UNJ untuk mendapatkan pendanaan studi lanjut.

Terakhir, Wakil Atase Kerja Sama Universitas IFI, Gema Akbar, menekankan bahwa penguasaan bahasa Prancis bukan syarat mutlak karena tersedia lebih dari 1.600 program studi berbahasa Inggris. Ia juga menjelaskan berbagai keuntungan lain seperti subsidi tempat tinggal (CAF) dan jaminan kesehatan gratis, serta mengajak peserta memanfaatkan fasilitas “Warung Prancis” di berbagai universitas untuk konsultasi studi.

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung interaktif dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta yang hadir. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal penguatan hubungan kerja sama yang lebih luas di bidang pendidikan, budaya, dan kemanusiaan antara UNJ dan mitra internasional.





UNJ Perluas Jejaring Global lewat MoU dengan Al-Wasatia Al-Shareia University

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat langkah internasionalisasinya dengan menjalin kerja sama akademik global. Hal tersebut diwujudkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara UNJ dan Al-Wasatia Al-Shareia University for Islamic and Humanitarian Sciences, Yaman, yang berlangsung di Ruang VIP Gedung Rektorat UNJ, pada 9 Februari 2026.

Penandatanganan MoU ini menjadi bagian dari strategi UNJ dalam memperluas jejaring internasional sekaligus memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kolaborasi lintas negara. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andi Hadiyanto, menyambut baik terjalannya kerja sama tersebut dan menilai bahwa kemitraan ini membuka berbagai peluang kolaborasi akademik yang strategis.

“Melalui kerja sama ini, kita membuka peluang pertukaran mahasiswa dan dosen, penguatan kegiatan pendidikan, penelitian,



serta pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan bersama oleh kedua institusi,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Andi Hadiyanto menjelaskan bahwa kerja sama ini memiliki potensi kuat dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya terkait nilai moderasi beragama. Menurutnya, Al-Wasatia Al-Shareia University memiliki perhatian besar terhadap prinsip moderasi, yang selaras dengan kebutuhan dan konteks sosial di Indonesia.

“Al-Wasatia Al-Shareia University menjunjung tinggi nilai moderasi beragama. Hal ini dapat menjadi titik temu kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penguatan moderasi beragama bagi bangsa Indonesia,” tambahnya.

Selain memperkuat kegiatan akademik dan sosial, penandatanganan MoU ini juga diarahkan untuk mendukung capaian Indeks Kinerja Utama

(IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 1 dan IKU 2 yang berkaitan dengan mahasiswa asing serta program student mobility.

Andi Hadiyanto menegaskan bahwa kerja sama internasional ini diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa asing, khususnya dari Yaman, untuk melanjutkan studi di UNJ.

“Ke depan, kami berharap akan semakin banyak mahasiswa dari Yaman yang termotivasi untuk menempuh pendidikan di UNJ. Selain memperkaya atmosfer akademik multikultural, hal ini juga berkontribusi pada penguatan income generating universitas,” jelasnya.

Melalui kerja sama dengan Al-Wasatia Al-Shareia University, UNJ menegaskan komitmennya dalam membangun reputasi sebagai perguruan tinggi yang terbuka, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan visi internasionalisasi pendidikan tinggi dan upaya menuju world class university.



Redis UNJ Tegaskan Komitmen Kampus Ramah Disabilitas dalam Regenerasi Kepemimpinan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mempertegas komitmennya sebagai kampus ramah disabilitas melalui regenerasi kepemimpinan pada organisasi Relawan Disabilitas (Redis) UNJ. Dalam pemilihan yang berlangsung khidmat di Gedung Ki Hajar Dewantara lantai 3, Selasa, 10 Februari 2026, Hani Aulia Fitri resmi terpilih sebagai Ketua Umum Redis UNJ periode 2026-2027.

Hani, mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan, akan didampingi oleh Prila Ahdanila dari program studi Pendidikan Khusus sebagai Wakil Ketua. Pasangan ini diharapkan mampu membawa semangat baru dalam konsolidasi kader dan peningkatan kualitas layanan

pendampingan bagi mahasiswa disabilitas di lingkungan kampus.

Kepala BP3 UNJ, Prof. Johansyah Lubis, dalam sambutannya menekankan bahwa peran relawan bukan sekadar bantuan teknis, melainkan bentuk nyata penguatan karakter mahasiswa. Ia menyoroti tantangan akademik dan non-akademik yang kerap dihadapi mahasiswa disabilitas.

“Tidak semua mahasiswa memiliki kemauan dan waktu untuk membantu sesamanya. Relawan ini mencurahkan pikiran dan tenaga bagi teman-temannya yang memiliki hambatan. Ini adalah langkah luar biasa dalam membangun empati dan karakter mahasiswa di UNJ,” ujar Prof. Johansyah saat membuka acara.

Senada dengan hal tersebut, Pembina Relawan Disabilitas UNJ sekaligus Koordinator Pusat PPVSBLD, Dr. Lalan Erlani, mengingatkan pentingnya perubahan paradigma dalam memandang disabilitas. Merujuk pada UU No. 8 Tahun 2016 dan konvensi internasional Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD), ia menegaskan bahwa akses pendidikan adalah hak asasi yang mutlak.

“UNJ berkomitmen penuh memberikan dukungan maksimal demi mewujudkan lingkungan kampus yang benar-benar ramah disabilitas. Kehadiran Redis adalah instrumen vital dalam mewujudkan misi tersebut,” tegas Dr. Lalan.

Acara yang berlangsung sejak pukul 09.00 hingga 12.30 WIB ini dihadiri oleh perwakilan relawan dari seluruh fakultas di UNJ. Redis UNJ merupakan organisasi yang berfokus pada pendampingan aktivitas pembelajaran mahasiswa disabilitas, konsolidasi kader inklusivitas di tingkat universitas, dan pembangunan kesadaran aksesibilitas di lingkungan kampus. Dengan terpilihnya kepengurusan baru, Redis UNJ diharapkan terus berkembang menjadi garda terdepan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang setara bagi seluruh sivitas akademika.

Festival Gerak Dasar 2026, Wujud Sinergi FIKK UNJ dan IGTKI PGRI Pulogadung dalam Pengembangan Motorik Anak Usia Dini

Festival Gerak Dasar 2026 sukses diselenggarakan pada Rabu, 5 Februari 2026 melalui kolaborasi antara Laboratorium Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) dan IGTKI PGRI Kecamatan Pulogadung. Kegiatan ini dilaksanakan di Sport Complex Kampus B UNJ dan diikuti oleh 44 Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Pulogadung dengan total peserta sebanyak 610 siswa TK.

Festival Gerak Dasar 2026 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik dasar anak usia dini melalui berbagai aktivitas gerak yang dirancang secara edukatif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Beragam permainan dan aktivitas fisik diperkenalkan sebagai sarana stimulasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang menjadi fondasi penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pada kesempatan ini, Prof. Nofi Marlina

Siregar selaku Dekan FIKK menyampaikan bahwa Festival Gerak Dasar merupakan bentuk nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan anak usia dini melalui pendekatan ilmiah yang aplikatif.

“Festival Gerak Dasar ini tidak hanya menjadi ruang bermain bagi anak-anak, tetapi juga wahana edukatif untuk menanamkan pola gerak dasar yang benar sejak usia dini. Melalui kolaborasi antara akademisi dan praktisi pendidikan PAUD, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi kualitas pembelajaran jasmani anak,” ujar Prof. Nofi.

Lebih lanjut, ia menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi

profesi guru dalam merancang model pembelajaran jasmani yang kreatif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam setiap rangkaian kegiatan. Dengan pendampingan guru serta dukungan tim dari Laboratorium Pendidikan Jasmani FIKK UNJ, kegiatan berlangsung dengan tertib, aman, dan penuh semangat.

Festival Gerak Dasar 2026 diharapkan dapat menjadi agenda rutin yang berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan jasmani anak usia dini, sekaligus memperkuat sinergi antara organisasi profesi guru dan perguruan tinggi dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.



Anggaran KIP Kuliah Meningkat, UNJ Sambut Baik Komitmen Pemerintah Jaga Akses Pendidikan Tinggi

Universitas menyambut positif komitmen pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang terus meningkatkan anggaran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dari tahun ke tahun yang disampaikan pada Jumat, 20 Februari 2026. Kebijakan ini dinilai semakin memperkuat akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu sekaligus mendukung pemerataan kesempatan belajar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan data Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT) Kemdiktisaintek, anggaran KIP Kuliah meningkat signifikan dari Rp6,5 triliun pada 2020 menjadi Rp14,9 triliun pada 2025 dengan total sasaran 1.044.921 mahasiswa. Pada Tahun Anggaran 2026, alokasi kembali meningkat menjadi Rp15.323.650.458.000 dengan target 1.047.221

mahasiswa penerima.

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menilai peningkatan anggaran ini memberikan kepastian bagi perguruan tinggi dalam merencanakan penerimaan mahasiswa baru sekaligus memastikan keberlanjutan studi mahasiswa penerima KIP Kuliah.

“Program KIP Kuliah bukan hanya bantuan finansial, tetapi juga bentuk kehadiran negara dalam memastikan tidak ada mahasiswa berprestasi yang terhenti studinya karena kendala ekonomi,” ujar Prof. Komarudin.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Brian Yuliarto, dalam berbagai kesempatan menegaskan bahwa KIP Kuliah merupakan instrumen strategis untuk pemerataan pendidikan tinggi. Ia menyebut program ini sebagai “Jembatan Harapan” bagi siswa berprestasi dengan keterbatasan ekonomi agar dapat melanjutkan studi hingga lulus.

Universitas juga mendukung kebijakan penajaman sasaran penerima berbasis data, termasuk penerapan sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) mulai 2026. Melalui kebijakan ini, prioritas penerima diberikan kepada lulusan SMA/SMK penerima PIP atau yang terdata dalam DTSEN desil 1 sampai 4, serta lolos seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur SNBP dan SNBT. Kebijakan tersebut dinilai semakin meningkatkan ketepatan sasaran dan akuntabilitas program.

Terkait dinamika distribusi kuota antarperguruan tinggi, universitas memahami bahwa perbedaan jumlah penerima dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa dari kelompok prioritas yang lulus seleksi nasional di masing-masing kampus. Dengan demikian, fluktuasi di satu perguruan tinggi tidak mencerminkan pengurangan kuota maupun anggaran secara nasional.

Universitas menegaskan komitmennya untuk mengawal proses verifikasi dan validasi penerima KIP Kuliah secara transparan dan akuntabel. Selain itu, universitas memastikan bahwa

INKLUSIVITAS & KEBERAGAMAN

bantuan biaya hidup merupakan hak penuh mahasiswa penerima dan tidak diperkenankan adanya pungutan dalam bentuk apa pun.

Sejak diluncurkan, KIP Kuliah telah menjadi salah satu pilar penting dalam memperluas akses pendidikan tinggi. Dengan peningkatan anggaran, perluasan sasaran, serta penyempurnaan kebijakan berbasis data, universitas optimistis program ini akan semakin memperkuat

pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, inklusif, dan berkeadilan.

“Kami mengajak seluruh calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk tidak ragu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Universitas siap mendukung dan memastikan setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang lebih baik,” tutup Prof. Komarudin.





7.000 Peserta Padati Gelora Bung Karno dalam Fun Walk Dies Natalis ke-58 Labschool UNJ

Semangat kebersamaan dan gaya hidup sehat mewarnai peringatan Dies Natalis ke-58 Labschool Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui kegiatan Fun Walk yang digelar pada Sabtu, 7 Februari 2026, di Plaza Barat Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. Kegiatan ini diikuti sekitar 7.000 peserta yang terdiri atas seluruh unit Labschool, jajaran pimpinan sekolah, guru dan tenaga kependidikan, POMG, alumni, serta keluarga besar Labschool UNJ.

Rangkaian acara diawali dengan senam bersama Anak Indonesia Sehat, kemudian

dilanjutkan dengan jalan sehat mengelilingi kawasan GBK dengan titik start dan finish di Plaza Barat. Sejak pagi hari, suasana penuh keceriaan, keakraban, dan semangat hidup sehat terasa kuat menyatukan seluruh peserta lintas jenjang dan generasi.

Fun Walk Dies Natalis ke-58 Labschool UNJ turut dihadiri Rektor dan Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja sama dan Bisnis, pimpinan di lingkungan Labschool UNJ, serta Maman Abdurrahman selaku Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran Menteri

UMKM yang turut berjalan bersama peserta menjadi simbol dukungan terhadap penguatan kebersamaan sekaligus kampanye gaya hidup

sehat di lingkungan pendidikan.

Pada kesempatan ini, Siti Nur Azizah selaku Ketua Panitia Fun Walk 2026, menyampaikan



bahwa kegiatan yang mengusung tema ONELabs ini menjadi momentum penting untuk pemererat kolaborasi dan solidaritas lintas unit di lingkungan Labschool UNJ.

“Fun Walk ini kami rancang sebagai ruang kebersamaan, bukan kompetisi. Selain jalan sehat, peserta juga mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan, hiburan dari enam cabang Labschool, serta berbagai doorprize yang menambah semarak acara,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala BPS Labschool UNJ menegaskan bahwa peringatan usia ke-58 merupakan refleksi perjalanan panjang Labschool dalam berkontribusi pada dunia pendidikan nasional.

“ONELabs menjadi simbol persatuan seluruh elemen Labschool untuk terus berkomitmen mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi unggul yang berkarakter,” tuturnya.

Atas terselenggaranya kegiatan ini, Prof. Komarudins selaku Rektor UNJ dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas konsistensi Labschool UNJ dalam mengintegrasikan nilai pendidikan, kesehatan, dan kebersamaan.

“Fun Walk ini bukan sekadar perayaan ulang

tahun, tetapi wujud nyata pendidikan karakter melalui kebiasaan hidup sehat, kebersamaan, dan keteladanan. Labschool UNJ telah menunjukkan bahwa pendidikan bermutu harus tumbuh dari ekosistem yang sehat dan solid,” ungkapnya.

Kemeriahan acara semakin lengkap dengan panggung hiburan yang menampilkan drumband TK Labschool Jakarta, pertunjukan alat musik daur ulang SMA Labschool Kebayoran, paduan suara SD Labschool Cibubur, band SMA Labschool Cirendeudeu dan Bintaro, penampilan solo SMA Labschool Ciracas, pertunjukan budaya UNJ Edura Ethnic, serta bintang tamu Quinn Salman dan Sheemar.

Melalui kegiatan ini, Labschool UNJ menegaskan pengamalan nilai Iman, Ilmu, dan Amal, sekaligus memperkuat kebersamaan, kesehatan, dan karakter sivitasnya. Panitia mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi dan berharap kegiatan Fun Walk dapat menjadi agenda tahunan yang semakin memperkokoh identitas Labschool UNJ sebagai institusi pendidikan yang sehat, inklusif, dan berdaya saing, dari Labschool untuk Indonesia dan dunia.



Rektor dan Sivitas Akademika UNJ Rayakan 6 Tahun GOR UNJ Lewat Fun Futsal serta Buka Puasa Bersama

Gedung Olahraga Universitas Negeri Jakarta (GOR UNJ) yang diresmikan pada 2 Februari 2020 kini genap berusia enam tahun. Dalam rangka memperingati hari jadinya yang ke-6, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ bersama Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), dosen, serta karyawan UNJ menggelar kegiatan Fun Futsal dan dilanjutkan dengan buka puasa bersama pada Selasa, 24 Februari 2026.

Kegiatan yang berlangsung penuh semangat dan keakraban ini menjadi momentum refleksi sekaligus penguatan kebersamaan sivitas akademika. Sejak diresmikan, GOR UNJ telah menjadi pusat aktivitas olahraga, pembinaan prestasi, serta pengembangan sport science yang



mendukung reputasi UNJ sebagai kampus unggul di bidang pendidikan dan keolahraagaan.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin menyampaikan bahwa GOR UNJ bukan sekadar fasilitas fisik, tetapi simbol komitmen institusi dalam membangun budaya hidup sehat, sportivitas, dan prestasi.

"GOR UNJ hadir sebagai ruang strategis untuk membina talenta olahraga, memperkuat kolaborasi, serta mendorong lahirnya atlet dan akademisi yang berdaya saing nasional maupun internasional. Perayaan ini menjadi pengingat bahwa fasilitas yang baik harus diiringi semangat



kebersamaan dan kerja keras,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ menegaskan bahwa GOR UNJ telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kegiatan akademik, praktikum, penelitian, hingga pembinaan atlet mahasiswa.

“Selama enam tahun, GOR UNJ menjadi laboratorium praktik sekaligus pusat pembinaan olahraga prestasi. Kami berkomitmen terus mengoptimalkan pemanfaatannya untuk pengembangan sport science, penguatan kurikulum, serta kolaborasi dengan berbagai

mitra,” jelasnya.

Suasana Fun Futsal berlangsung meriah dan penuh sportivitas, mencerminkan semangat kekeluargaan di lingkungan UNJ. Kegiatan kemudian ditutup dengan buka puasa bersama yang semakin mempererat silaturahmi antar pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan.

Peringatan enam tahun GOR UNJ ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat sinergi, meningkatkan kualitas pembinaan olahraga, serta meneguhkan komitmen UNJ dalam mencetak insan unggul, sehat, dan berprestasi menuju kampus berdampak dan berdaya saing global.

Peran Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Penulis: Ariq Fauzan Adinata

Indonesia kembali mendapat peringkat rendah dalam kemampuan berbahasa Inggris. Menurut survei Education First English Proficiency Index (EF EPI) Indonesia menempati peringkat ke-80 di tingkat global dengan kategori “rendah” dalam kemampuan berbahasa Inggris. Fakta ini sangat memprihatinkan mengingat Indonesia adalah negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Rendahnya kompetensi bahasa Inggris menjadi ironi tersendiri bagi negara berkembang yang ingin menjadi negara maju.

Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran mendalam, terutama di kalangan anak muda yang seharusnya menjadi generasi paling adaptif terhadap perkembangan global. Di satu sisi, mereka akrab dengan media sosial, konten digital, dan budaya populer berbahasa Inggris. Namun lain sisi, tidak sedikit yang masih kesulitan untuk memahami teks akademik, berkomunikasi secara lisan, dan mengekspresikan suatu gagasan dalam bahasa Inggris dengan lancar. Lalu, apa alasan kesenjangan ini terjadi?

Permasalahan

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kondisi Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris di Indonesia:

Pertama, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah masih cenderung berorientasi pada ujian nasional, bukan pada kemampuan komunikasi nyata. Siswa diminta menghafal kosakata dan grammar tanpa kesempatan untuk mempraktekannya dalam konteks komunikasi sehari-hari.

Kedua, Kualitas guru dan sekolah yang berbeda-beda. Tidak semua guru memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, terutama di daerah terpencil. Meskipun Bahasa

Inggris diajarkan di sekolah-sekolah, kualitas pendidikan berbeda-beda di setiap daerah. Misalnya sekolah-sekolah di daerah perkotaan mungkin memiliki guru yang lebih berkualitas dan fasilitas belajar yang lebih baik, sementara di pedesaan, akses ke materi ajar dan guru yang kompeten masih terbatas. Hal ini membuat banyak siswa di daerah-daerah terpencil tidak mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris yang memadai.

Ketiga, minimnya praktek dalam menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sehari-hari yang membuat banyak sekali orang Indonesia tidak memiliki kesempatan untuk berlatih komunikasi menggunakan bahasa Inggris secara natural di kehidupan nyata. Akibatnya, banyak generasi muda Indonesia tertinggal dalam hal bahasa sehingga tidak dapat menghadapi tuntutan dunia internasional.

Keempat, Faktor Budaya dan Kebiasaan karena di beberapa wilayah di Indonesia, Bahasa Inggris mungkin dianggap tidak relevan dengan kebutuhan sehari-hari penduduk setempat. Orang-orang lebih fokus pada bahasa lokal yang mereka gunakan dalam pekerjaan maupun kehidupan sosial mereka. Selain itu, terdapat faktor mentalitas, dimana beberapa orang merasa bahwa belajar Bahasa Inggris adalah sesuatu yang sulit dan membutuhkan usaha yang lebih, sehingga mereka cenderung menghindarinya.

Kelima Kurangnya Rasa Percaya Diri Rasa karena banyak orang Indonesia yang sebenarnya memiliki pengetahuan dasar Bahasa Inggris, tetapi mereka takut salah ketika berbicara. Mereka merasa malu atau khawatir akan diejek ketika membuat kesalahan. Ketidakpercayaan diri ini membuat banyak orang lebih memilih

untuk tidak berbicara dalam Bahasa Inggris sama sekali.

Dampak terhadap Generasi Muda

Penguasaan bahasa Inggris bagi Masyarakat khususnya generasi muda Indonesia bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan suatu kebutuhan yang mendesak. Karena hampir seluruh sektor strategis pendidikan, teknologi, ekonomi kreatif, hingga industri digital berkaitan erat dengan penggunaan bahasa Inggris. Lalu sebagian besar artikel ilmiah, jurnal internasional, dan sumber pembelajaran daring sering kali tersedia dalam bahasa Inggris. Tanpa kemampuan yang memadai, generasi muda mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.

Di dunia kerja sendiri, penguasaan bahasa Inggris menjadi syarat utama penerima karyawan baru. Banyak perusahaan internasional dan institusi pendidikan tinggi mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris sebagai kompetensi dasar. Generasi muda yang memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris yang baik memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan studi, mengikuti program pertukaran pelajar, mendapatkan beasiswa, maupun bersaing di pasar kerja internasional.

Yang lebih mengkhawatirkan, ketertinggalan dalam bahasa Inggris berdampak pada daya saing bangsa di tingkat global. Karena generasi muda merupakan penentu arah masa depan Indonesia. Jika tidak dibekali kemampuan bahasa global Khususnya bahasa Inggris, Indonesia berisiko tertinggal dalam persaingan internasional. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan generasi muda tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen gagasan yang mampu berkontribusi di tingkat global.

Fun English Club (FEC): Solusi dari Kalangan Mahasiswa

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kontribusi nyata dari berbagai elemen masyarakat. Salah satu nya dari kalangan mahasiswa, karena sebagai bagian dari komunitas akademik dan

agen perubahan sudah dipastikan mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.

Salah satu bukti nyata mahasiswa mengatasi tantangan Pendidikan Bahasa Inggris adalah program Fun English Club (FEC) yang digagas oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini merupakan kegiatan tahunan belajar bahasa Inggris yang ditujukan bagi anak-anak TK dan SD. Kegiatan ini dikemas secara menyenangkan, interaktif, dan kreatif melalui permainan, lagu, cerita, serta kerajinan tangan.

Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada menghafal, FEC memberikan pengalaman langsung berbahasa Inggris melalui aktivitas yang menyenangkan. Peserta tidak akan merasa sedang “belajar” dalam pengertian formal, tetapi terlibat dalam berbagai kegiatan yang secara alami memperkenalkan kosakata, struktur bahasa, dan kepercayaan diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Program ini mencakup pembelajaran di kelas, campus grand tour, treasure hunting, BBQ party, crafting, dan field trip. Suasana yang positif membuat peserta antusias dan orang tua pun mendukung penuh. Keberhasilan program FEC yang digagas oleh para mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dapat menyenangkan tanpa mengorbankan ke efektivitasnya.

Alasan Fokus pada Anak-Anak?

Pemilihan anak-anak sebagai sasaran utama program FEC sangat relevan dengan fokus kajian mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, yaitu Teaching English to Young Learners. Usia PAUD hingga sekolah dasar merupakan periode perkembangan otak yang pesat. Pada fase ini, jaringan saraf berkembang sangat cepat dan kemampuan menyerap bahasa berada pada puncaknya. Anak-anak mampu menangkap bunyi, pola, dan kosakata baru dengan jauh lebih cepat dibandingkan pada remaja maupun

orang dewasa.

Jika sejak kecil anak ditanamkan fondasi bahasa yang tepat, maka jenjang pendidikan berikutnya adalah proses pengembangan, bukan perjuangan memperbaiki dasar yang rapuh. Karena bahasa bukan hanya sekedar alat komunikasi, melainkan alat berpikir. Ketika anak belajar bahasa Inggris, mereka tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami struktur kalimat, konsep waktu, dan cara menyampaikan gagasan yang berbeda dari bahasa ibu. Oleh karena itu Proses ini melatih daya ingat, konsentrasi, pemecahan masalah, dan fleksibilitas berpikir.

Anak-anak adalah generasi emas Indonesia yang kelak akan menentukan arah kemajuan bangsa. Peningkatan kualitas kognitif pada anak-anak melalui bahasa Inggris bukanlah ambisi berlebihan semata, melainkan suatu investasi jangka panjang. Di masa perkembangan otak pada anak, setiap stimulus memiliki dampak yang signifikan. Bahasa Inggris, jika dikenalkan secara tepat dan menyenangkan, dapat menjadi sarana efektif untuk melatih daya pikir, memperluas wawasan, dan membangun kesiapan anak menghadapi dunia yang semakin kompetitif.

Kesimpulan

Fakta peringkat rendah Indonesia dalam kemampuan berbahasa Inggris bukan vonis tetap. Dengan upaya terpadu dari berbagai pihak, kondisi ini dapat berubah. Mahasiswa memiliki tanggung jawab moral dan akademik dalam berperan aktif. Mereka bukan hanya calon penerus, tetapi juga merupakan agen perubahan yang dapat langsung berkontribusi pada masyarakat. Peran aktif mahasiswa menjadi bagian penting dalam memperkuat fondasi pembelajaran bahasa Inggris sejak dini. Kontribusi nyata dapat dimulai dari langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten dan penuh komitmen. Jangan tunggu generasi muda Indonesia menguasai bahasa Inggris dengan sendirinya, mari bergerak bersama sekarang juga.

Antara IPK dan Pengalaman Organisasi, Mana Yang Lebih Menjanjikan Karir?

Penulis: Alviranda Gustia

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa sering kali dihadapkan dengan pilihan antara fokus akademik atau perbanyak pengalaman di organisasi. Dilema muncul karena mahasiswa sering kesulitan dalam mengatur waktu dan menentukan skala prioritas. Padatnya jadwal kuliah, tugas akademik, serta tanggung jawab organisasi membuat sebagian mahasiswa kewalahan. Akibatnya, ada yang IPK-nya menurun karena terlalu sibuk organisasi, atau sebaliknya, kurang memiliki pengalaman non-akademik karena terlalu fokus pada nilai. Namun dari kedua hal tersebut, mana sebenarnya yang lebih penting untuk jenjang karir?

Berikut pendapat mahasiswa UNJ tentang hal tersebut.

“Sebenarnya, IPK dan pengalaman organisasi sama-sama penting dalam karier, tergantung bidang yang dituju. Jika ingin menjadi guru, peneliti, atau dokter, IPK lebih diutamakan karena mencerminkan tanggung jawab dan penguasaan ilmu. Namun, untuk bidang seperti content creator atau accounting, pengalaman organisasi dan magang yang relevan lebih dibutuhkan. Meski begitu, IPK tetap penting karena sering menjadi syarat dasar dalam proses rekrutmen.” dikutip dari Nensi Oktaviani - Mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni 2022

“Kedua hal ini tuh penting. Skill, pengalaman, asal intansi, nilai, dan pendalaman teori juga dilihat, saling melengkapi dan penting untuk menghadapi dunia kerja.” dikutip dari Mayyaza Nafilata - Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial & Hukum 2023.

Jika melihat pendapat dari kedua mahasiswi tersebut, IPK dan pengalaman organisasi sama-sama dianggap penting dan menjanjikan untuk masa depan karier. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang merasa kebingungan dalam menentukan prioritas, terutama ketika waktu dan energi terasa terbatas. IPK yang tinggi menunjukkan konsistensi, kedisiplinan, serta pemahaman yang kuat terhadap materi akademik. Banyak perusahaan dan institusi pendidikan menggunakan IPK sebagai kriteria seleksi awal. Bagi mahasiswa yang berencana melanjutkan studi magister atau mendaftar program beasiswa bergengsi, IPK menjadi komponen penting yang tidak boleh diabaikan.

Di sisi lain, banyaknya pengalaman dalam organisasi juga memberikan manfaat yang besar. Melalui organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, penyelesaian konflik, keterampilan berbicara di depan umum, kerja sama tim, serta kemampuan pemecahan masalah. Kompetensi ini sering kali tidak sepenuhnya diasah di dalam kelas, tetapi sangat dibutuhkan di dunia profesional. Selain itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki jaringan yang lebih luas dan

pengalaman langsung dalam mengelola program maupun kegiatan.

Lalu, bagaimana sebaiknya?

Jawabannya bukan memilih salah satu dari kedua hal tersebut, melainkan menemukan keseimbangan. Dunia kerja saat ini cenderung mencari individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mempunyai soft skills yang baik. IPK yang memadai ditambah pengalaman organisasi yang relevan dapat menjadi kombinasi ideal.

Mahasiswa perlu memahami tujuan karier masing-masing. Jika ingin berkarier di bidang akademik atau riset, menjaga IPK tetap tinggi menjadi prioritas utama. Namun, jika ingin terjun ke dunia industri kreatif, komunikasi, manajemen, atau bidang yang menuntut interaksi sosial tinggi, pengalaman organisasi bisa menjadi nilai tambah yang signifikan.

Inti permasalahan sebenarnya bukan sekadar pada padatnya aktivitas, melainkan pada bagaimana mahasiswa mampu mengenali batas diri dan mengelola energi secara bijak. Mengatur ritme belajar, memilih kegiatan yang selaras dengan tujuan akademik maupun pengembangan diri, serta menjaga keseimbangan antara produktivitas dan istirahat menjadi langkah penting yang perlu disadari sejak awal. Ketika mahasiswa mampu membuat keputusan yang terarah dan konsisten, prestasi akademik dan keterlibatan organisasi tidak lagi menjadi beban yang saling bertabrakan, tetapi justru saling mendukung dalam proses pengembangan diri.

Pada akhirnya, kesiapan menghadapi dunia kerja lebih banyak ditentukan oleh pengalaman dan relasi daripada sekadar pencapaian akademik semata. Proses belajar di bangku kuliah seharusnya menjadi ruang untuk mengasah keterampilan praktis, memperluas jaringan, serta melatih daya tahan dalam menghadapi tekanan. Mahasiswa yang aktif mengembangkan diri secara menyeluruh akan memiliki pondasi yang lebih kokoh dalam menapaki berbagai peluang dan dinamika di masa depan.



GOLD WINNER
Anugerah Humas Diktisainstek 2023
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diktisainstek 2024
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2026
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia